

**ROADMAP
PENGABDIAN MASYARAKAT
(PkM)**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
UNIVERSITAS FORT DE KOCK
BUKITTINGGI
2023**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) bagi staf pengajar Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock untuk menunjang kegiatan tersebut maka kami menyelesaikan dokumen “Roadmap PkM Program Studi Kebidanan Universitas Fort De Kock Bukittinggi” yang dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun program PkM yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun interdisiplin.

Jika *Roadmap* PkM ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang PkM, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan sepuluh tahun ke depan atmosfer PkM di lingkungan Program Studi Kebidanan akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* pengabmas ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi. Penyusunan dokumen “Roadmap pengabdian masyarakat Program Studi Kebidanan ini dapat terlaksana dengan bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada seluruh unsure dan komponen yang telah member dukungan.

Akhir kata kami ucapkan, diharapkan kritik dan saran untuk dapat disempurnakan di masa yang akan datang. Atas perhatiannya, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Akhir kata semoga dokumen ini dapat kiranya bermanfaat bagi kita semua.



YAYASAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI UNIVERSITAS FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Gunung Kec. Mundiangin Koto Sebayon Telp. 0752-31877 Fax. 0752-31878 Bukittinggi
e-mail : informasi@fdk.ac.id Website : http://fdk.ac.id

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI NOMOR : 1369/UFDK/XI/2023

TENTANG ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABMAS PROGRAM STUDI KEBIDANAN UNIVERSITAS FORT DE KOCK BUKITTINGGI TAHUN 2023-2033

MENIMBANG :

1. Bahwa sesuai dengan hasil rapat staf Universitas Fort De Kock Bukittinggi pada tanggal 5 Oktober 2019, maka ditetapkan penerima dana penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Bahwa demi kelancaran proses Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Fort De Kock Bukittinggi, maka ditetapkan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Fort De Kock Bukittinggi.

MENGINGAT :

1. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No.60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Mendiknas No.234/U/2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Mendiknas No.77/D/O/2004 tanggal 15 Juni 2004 tentang Izin Pendirian STIKES Fort De Kock Bukittinggi.
6. Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock No.344/E/O/2014 tanggal 20 Agustus 2014.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menetapkan hasil rumusan Roadmap Penelitian dan Penelitian Program Studi Kebidanan pada Fakultas Kesehatan Universitas Fort De Kock Bukittinggi sebagaimana terlampir dalam lampiran Surat Keputusan ini.;

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam

penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : BUKITTINGGI PADA

TANGGAL : 5 November 2023

REKTOR



Dr. Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan penelitian disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Penelitian. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang disebutkan dalam pasal 2 bahwa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Perguruan Tinggi Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi yang mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat. Ke depan, Perguruan Tinggi

harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi yang bermanfaat langsung pada masyarakat.

Sebagaimana tertuang dalam Lampiran Permen Ristekdikti No. 13 Tahun 2015, sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi.

Agar amanah di atas dapat dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan penelitian dan penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

- a. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan prioritas nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan mengacu Rencana Strategis Universitas Fort De Kock;
- b. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif
- c. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
- d. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil penelitian dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan,

pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. **Standar isi pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal tentang: kedalaman dan keluasan materi penelitian mengacu pada standar hasil penelitian yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan penelitian dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) penelitian yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) kegiatan penelitian yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.
4. **Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil penelitian; b) penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan

sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian.

5. **Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan penelitian; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) kemampuan pelaksana penelitian untuk menentukan kewenangan melaksanakan penelitian yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil penelitian yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana penelitian merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.
7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian dengan bentuk lembaga penelitian dan penelitian, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem

penjaminan mutu internal kegiatan penelitian; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana penelitian, memberikan penghargaan kepada pelaksana penelitian yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal:

a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil penelitian; c) mekanisme

pendanaan dan pembiayaan penelitian yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana penelitian; e) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana penelitian.

Agar tujuan dan standar penelitian dan penelitian di perguruan tinggi dapat dicapai, Lembaga Penelitian dan Penelitian (LPPM) Universitas Fort De Kock mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Sebagai strategi dalam usahanya untuk menopang eksistensi dan

keberlanjutan penguatan penelitian dan pengabdian, Universitas Fort De Kock yang di fasilitasi LPPM Universitas Fort De Kock secara kontinu telah melaksanakan berbagai program bantuan dalam bentuk kegiatan atau *reward* berdasarkan kinerja dan apa yang telah dicapai oleh peneliti/dosen melalui kegiatan penelitian dan penelitian.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN

2.1. Visi

Visi Prodi Kebidanan adalah

“Mewujudkan Bidan profesional dengan keunggulan berjiwa enterpreneur dan mampu bersaing di era global tahun 2033”

2.2. Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu, berkarakter, dan berkesinambungan
2. Meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good University Goverment*), menuju tata kelola yang unggul (*Excellent University Governance*)
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintah, dan dunia usaha di tingkat Daerah, Nasional, dan Internasional

BAB III

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1. Roadmap Tema Pengabdian Masyarakat Unggulan Prodi

- Kesehatan Ibu, Anak & Remaja
(ANC, persalinan, postnatal, imunisasi, gizi, remaja putri).
- Kebidanan Komplementer & Inovasi Produk
(aromaterapi, yoga, susu kurma, essential oil, terapi tradisional).
- Biomedik & Diagnostik
(biomarker, endometriosis, imunologi, nutrisi).
- Kesehatan Komunitas & Public Health
(kampanye gizi, anemia, LBW, edukasi MP-ASI, sekolah/pesantren sehat).
- Entrepreneurship & Digitalisasi Kebidanan
(hilirisasi produk inovasi, aplikasi edukasi, startup kebidanan).

3.2 Keterkaitan Roadmap dengan Visi & IKU

Tema Payung PkM	Kontribusi ke Visi Prodi (Entrepreneur & Global)	Kontribusi IKU/PT
Kesehatan Ibu, Anak & Remaja	Peningkatan kualitas pelayanan primer berbasis evidence	IKU 2 (mahasiswa pengalaman di luar kampus), IKU 3 (dosen berkegiatan di luar PT)
Kebidanan Komplementer & Inovasi Produk	Hilirisasi produk herbal, yoga, aromaterapi, startup digital	IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan layak/startup), IKU 5 (hasil kerja dosen digunakan masyarakat), IKU 6 (kerjasama dengan mitra internasional)
Biomedik & Diagnostik	Biomarker, kit diagnostik, paten global	IKU 4 (praktisi mengajar di kampus), IKU 6, IKU 8 (akreditasi internasional prodi)
Kesehatan Komunitas & Public Health	Edukasi gizi, anemia, MP-ASI, platform remaja sehat	IKU 2, IKU 5
Entrepreneurship & Digitalisasi Kebidanan	Spin-off, startup, aplikasi edukasi	IKU 1, IKU 5, IKU 6

Untuk memperlancar jalannya kegiatan tri dharma maka setiap kelompok mempunyai koordinator atau penanggung jawab tiap bidang. Koordinator kelompok

keilmuan bertanggung jawab kepada ketua program studi. Kaprodi menugaskan kepada seluruh koordinator untuk melakukan diskusi bersama anggota membuat pemetaan pengabdian masyarakat (PkM) yang memayungi tema pkm dosen maupun mahasiswa agar sesuai dengan topik pkm, serta pengembangan penyusunan roadmap pkm dalam waktu 10 tahun (2023-2033). Hasil penyusunan kelompok akan diserahkan kepada ketua program studi. Selanjutnya ketua program studi melakukan rapat prodi yang dihadiri oleh seluruh dosen untuk menyepakati roadmap Pengabdian Masyarakat yang telah didiskusikan bersama.

3.3 Timeline Roadmap Prodi PkM Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan

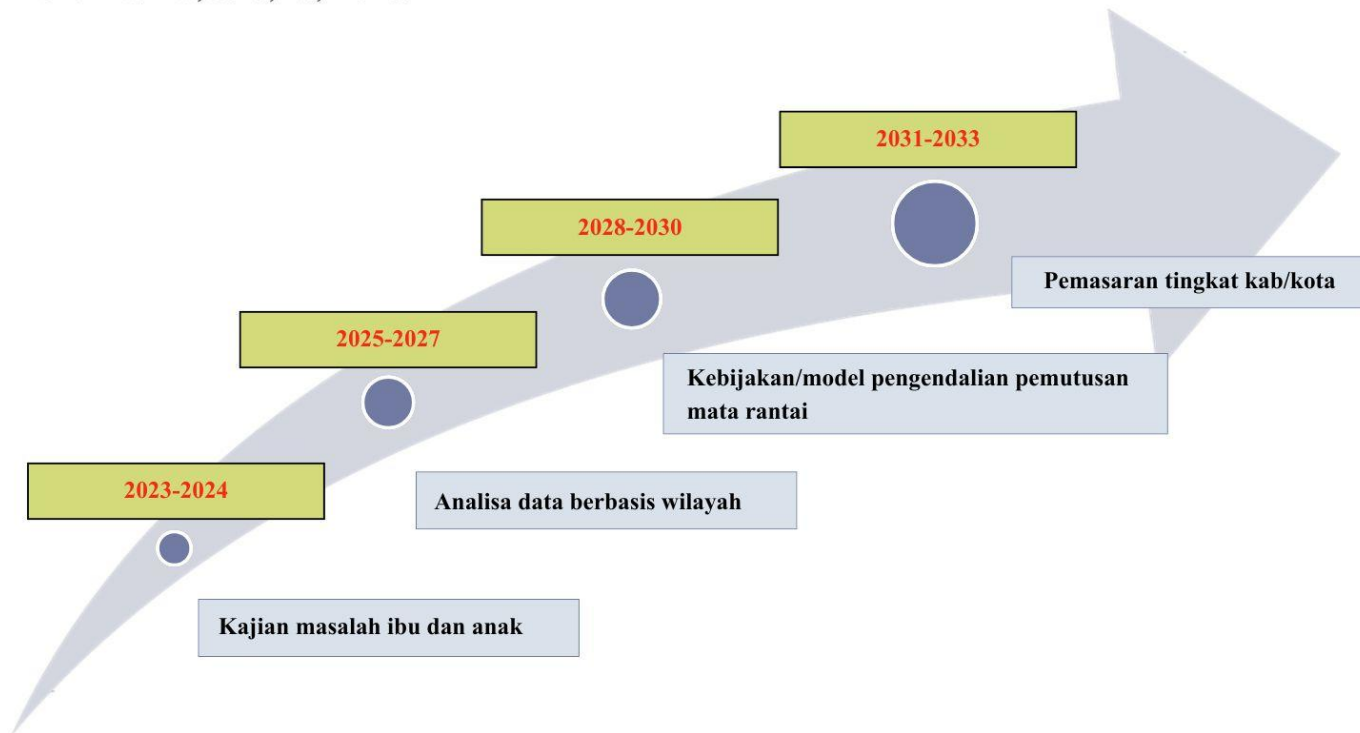
Periode	Fokus PkM	Luaran Utama	Target Kuantitatif	Outcome
2023-2024	PkM dasar, pemetaan masalah kesehatan ibu dan anak	Artikel nasional, prosiding, laporan baseline.	≥ 1 artikel nasional/dosen, ≥ 1 kegiatan riset awal.	Pemetaan masalah dan isu kesehatan ibu dan anak kolaborasi dosen – mahasiswa.
2025 – 2027	Penguatan riset, Investigasi memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak	Artikel nasional, prosiding, laporan baseline.	≥ 1 artikel nasional/dosen, ≥ 1 kegiatan riset awal.	Tersedianya intervensi dalam memecahkan masalah kesehatan ibu dan anak
2028 -2 030	Pengembangan model intervensi & inovasi produk/alat: edukasi digital, kit herbal, aplikasi ANC, biomarker non-invasif.	Artikel internasional, HKI, prototipe produk, buku ajar.	≥ 1 artikel internasional/dosen, ≥ 1 HKI, ≥ 1 prototipe, ≥ 1 buku ajar.	Inovasi mendukung transformasi layanan kebidanan; terbentuk jejaring riset nasional – internasional.
2031 – 2033	Konsolidasi tema berbasis masalah aktual: anemia, gizi, perawatan luka SC, inovasi susu kurma, yoga prenatal, aromaterapi, dan edukasi remaja.	Artikel nasional, HKI sederhana, modul edukasi, kegiatan pengabdian masyarakat.	≥ 2 artikel nasional/dosen, ≥ 1 HKI sederhana, ≥ 1 modul edukasi, ≥ 1 kegiatan pengabmas.	Kontribusi nyata terhadap pelayanan primer; peningkatan kapasitas bidan komunitas.

3.3. Mitra Potensial

- Kesehatan: Puskesmas, RSUD, Klinik Mandiri, PONEK
- Komunitas: PKK, Posyandu, Pesantren, Sekolah
- Industri: Farmasi herbal, startup kesehatan digital
- Global: Jejaring riset ASEAN, WHO, universitas mitra internasional

***** Bidang Kesehatan Ibu, Bayi, dan Postpartum *****

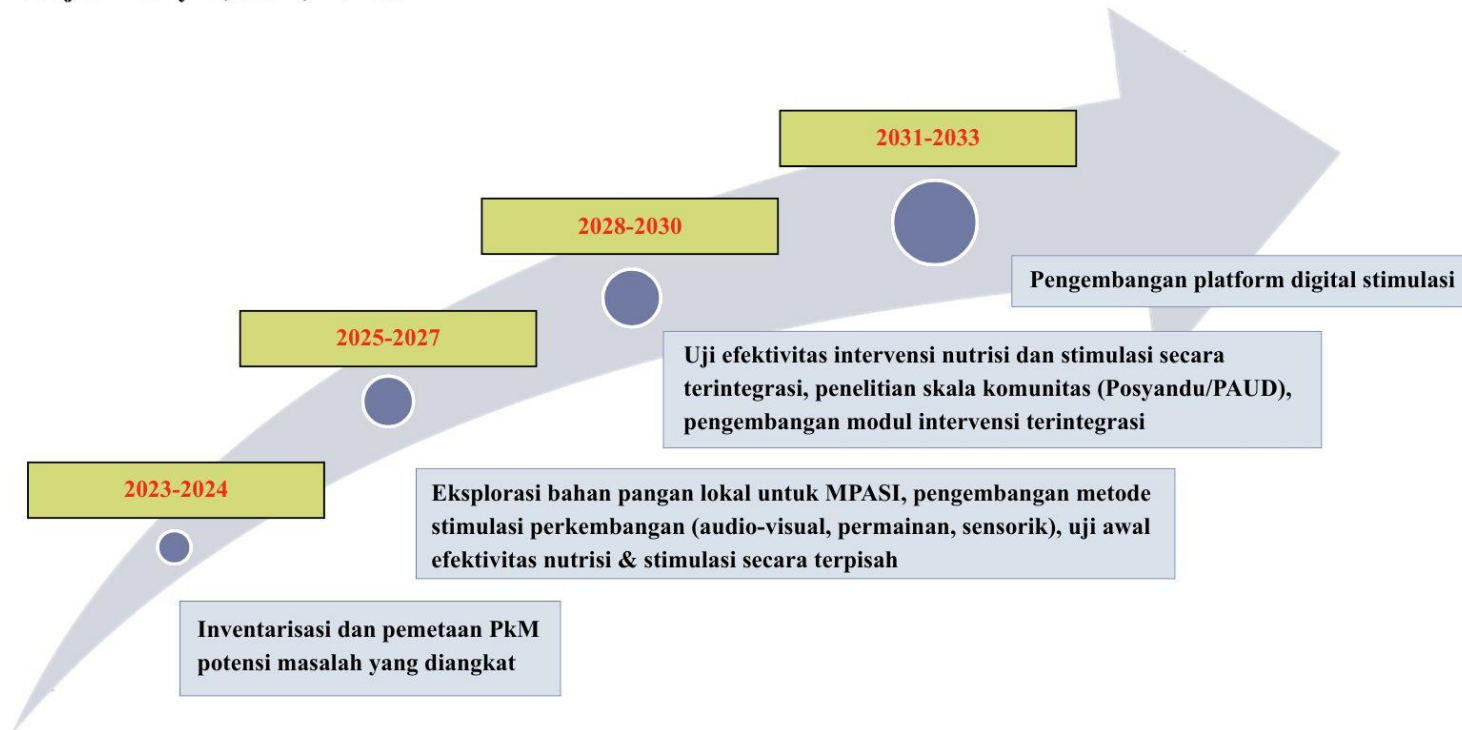
Dr.Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes



Roadmap PkM – Dr.Evi Hasnita, S.Pd, Ns, M.Kes

Tahun	Fokus	Luaran Utama	Target	Outcome
2023-2024	Kajian masalah ibu dan anak	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Analisa data berbasis wilayah	Artikel nasional, modul	≥2 artikel nasional, 1 modul	Pemetaan dan intervensi
2028 – 2030	Kebijakan/model pengendalian keputusan mata rantai	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel internasional, 1 buku	Model KIA
2031 – 2033	Pemasaran tingkat kab/kota	Spin-off program	≥1 spin-off	Program dipakai puskesmas dan Rumah sakit

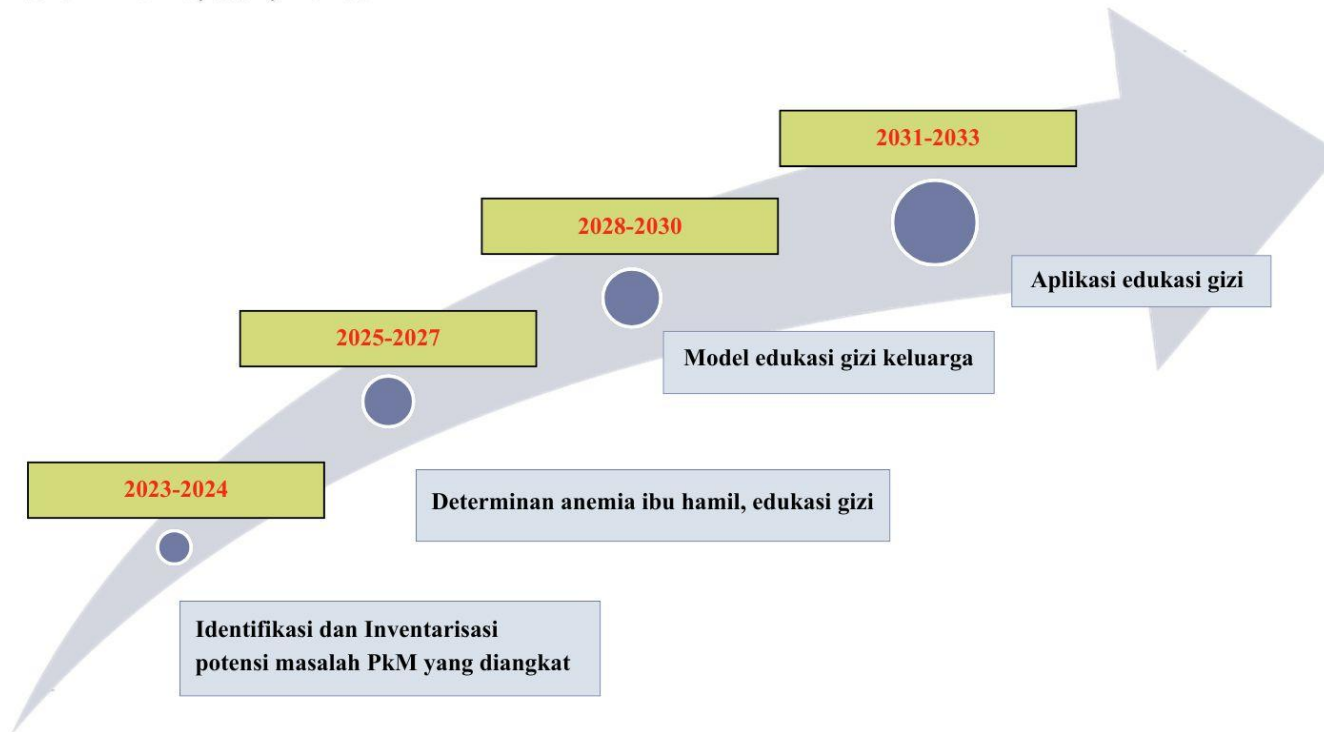
Vedjia Medhyna, S.ST., M.Keb



Roadmap PkM – Vedjia Medhyna, S.ST., M.Keb

Tahun	Fokus Penelitian	Luaran Utama	Target Kuantitatif	Outcome ke Masyarakat & Dunia Kerja
2023-2024	Inventarisasi dan pemetaan potensi masalah PkM yang diangkat	Artikel nasional	≥3 artikel nasional	peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Eksplorasi bahan pangan lokal untuk MPASI, pengembangan metode stimulasi perkembangan (audio-visual, permainan, sensorik), uji awal efektivitas nutrisi & stimulasi secara terpisah	Artikel nasional, modul praktikum, 1 HKI	≥2 artikel nasional, 1 modul, 1 HKI	Model intervensi dasar mulai digunakan ibu & kader
2028 – 2030	Uji efektivitas intervensi nutrisi dan stimulasi secara terintegrasi, PkM skala komunitas (Posyandu/PAUD), pengembangan modul intervensi terintegrasi	Artikel internasional, buku ajar, 1 HKI tambahan	≥2 artikel internasional, 1 buku ajar, 1 HKI	Penguatan reputasi dalam tumbuh kembang berbasis intervensi holistik
2031 – 2033	Pengembangan platform digital stimulasi	Paten, produk komersial, spin-off	≥1 paten, ≥1 produk spin-off	Kontribusi pada pencegahan stunting & keterlambatan perkembangan

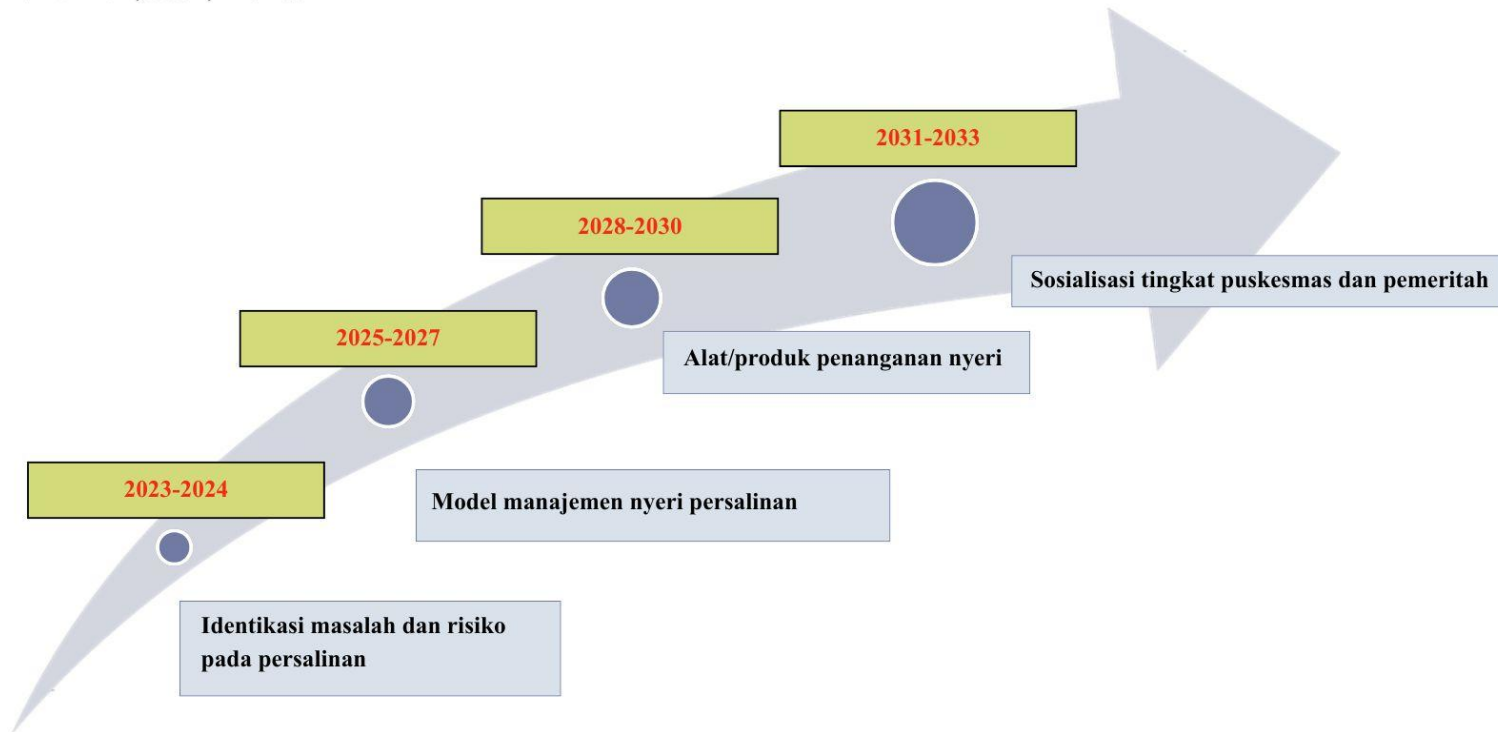
Nurul Amalina, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Nurul Amalina, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identifikasi dan Inventarisasi potensi masalah PkM yang diangkat	Artikel nasional	≥ 3 artikel nasional	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Determinan anemia ibu hamil, edukasi gizi	Artikel nasional, modul	≥ 2 artikel nasional, 1 modul	Modul dipakai PKM & praktik bidan
2028 – 2030	Model edukasi gizi keluarga	Artikel internasional, buku	≥ 2 artikel internasional, 1 buku	Model dipakai posyandu & layanan primer
2031 – 2033	Aplikasi edukasi gizi	Paten aplikasi, spin-off	≥ 1 aplikasi, 1 spin-off	Aplikasi gizi ibu dipakai masyarakat

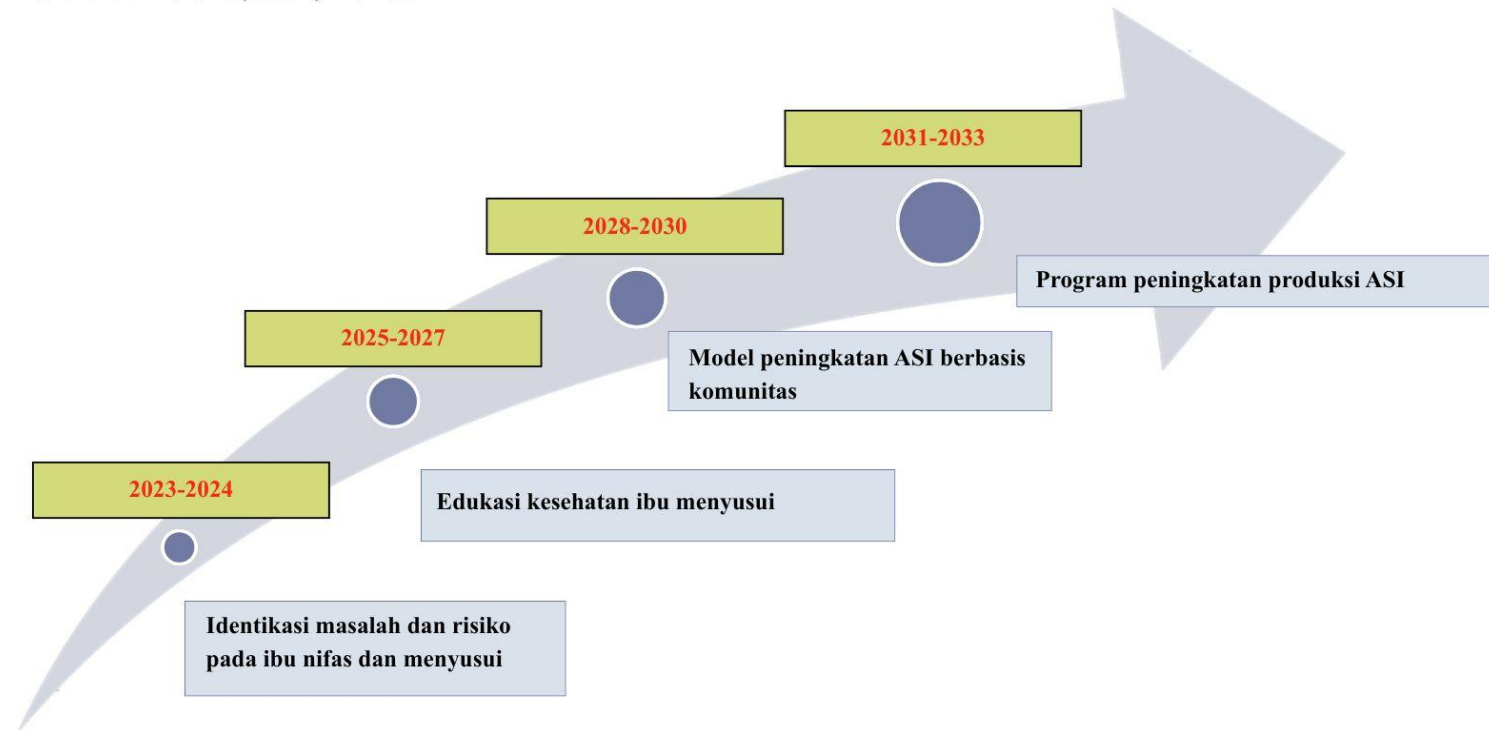
Nina Fitri, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Nina Fitri, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identifikasi masalah dan risiko pada persalinan	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Panduan klinis dipakai bidan & nakes
2025 – 2027	Model manajemen nyeri persalinan	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel, 1 buku	SOP manajemen nyeri dipakai layanan primer
2028 – 2030	Alat/produk penanganan nyeri	Paten, spin-off	≥1 produk, 1 spin-off	Produk penanganan nyeri persalinan
2031 – 2033	Sosialisasi tingkat puskesmas dan pemerintah	Paten, spin-off	≥1 produk, 1 spin-off	kerjasama pemasaran produk

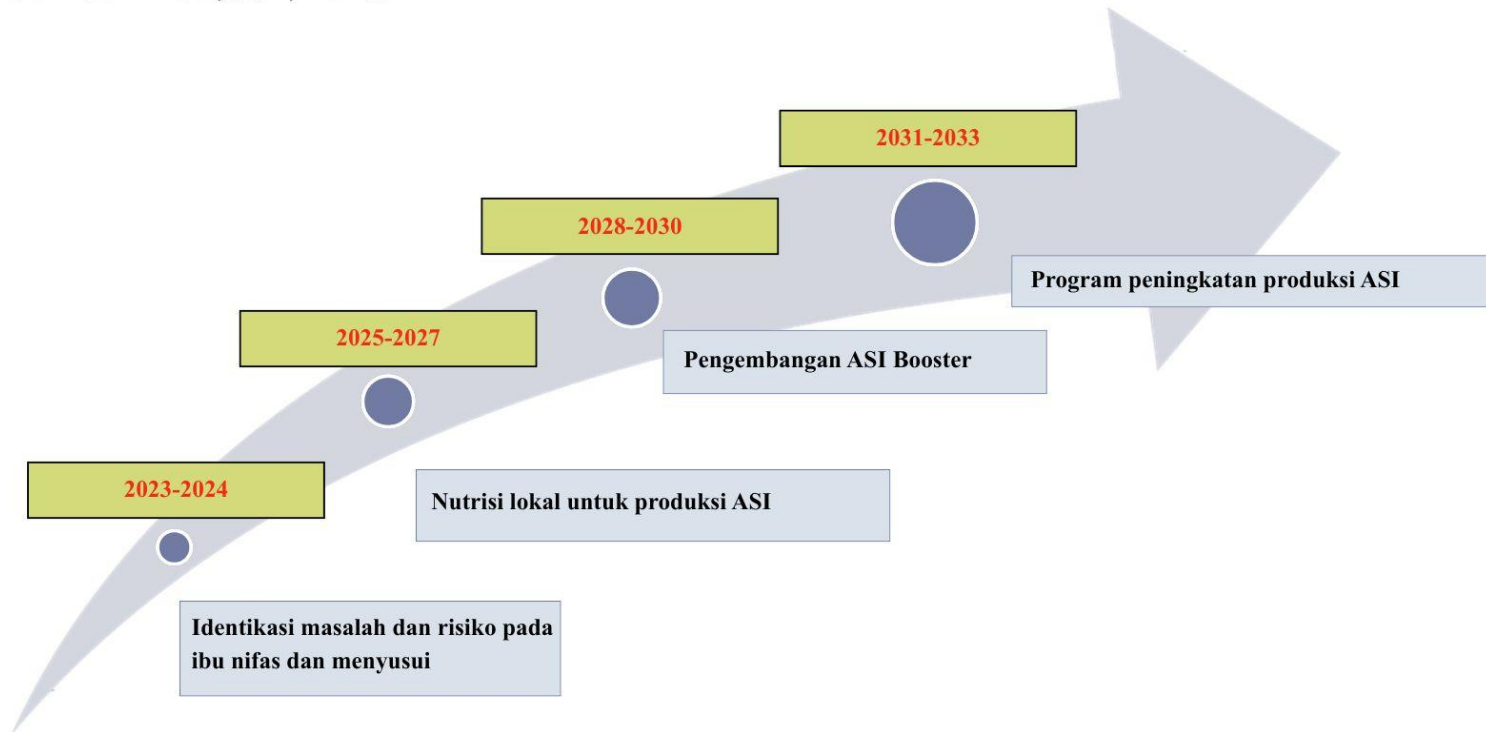
Bdn. Visti Delvina, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Visti Delvina, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada ibu nifas dan menyusui	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Edukasi kesehatan ibu menyusui	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul postpartum dipakai bidan
2028 – 2030	Model peningkatan ASI berbasis komunitas	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	SOP peningkatan produksi ASI
2031 – 2033	Program peningkatan produksi ASI	Spin-off layanan	≥1 spin-off	Program laktasi care dipakai klinik

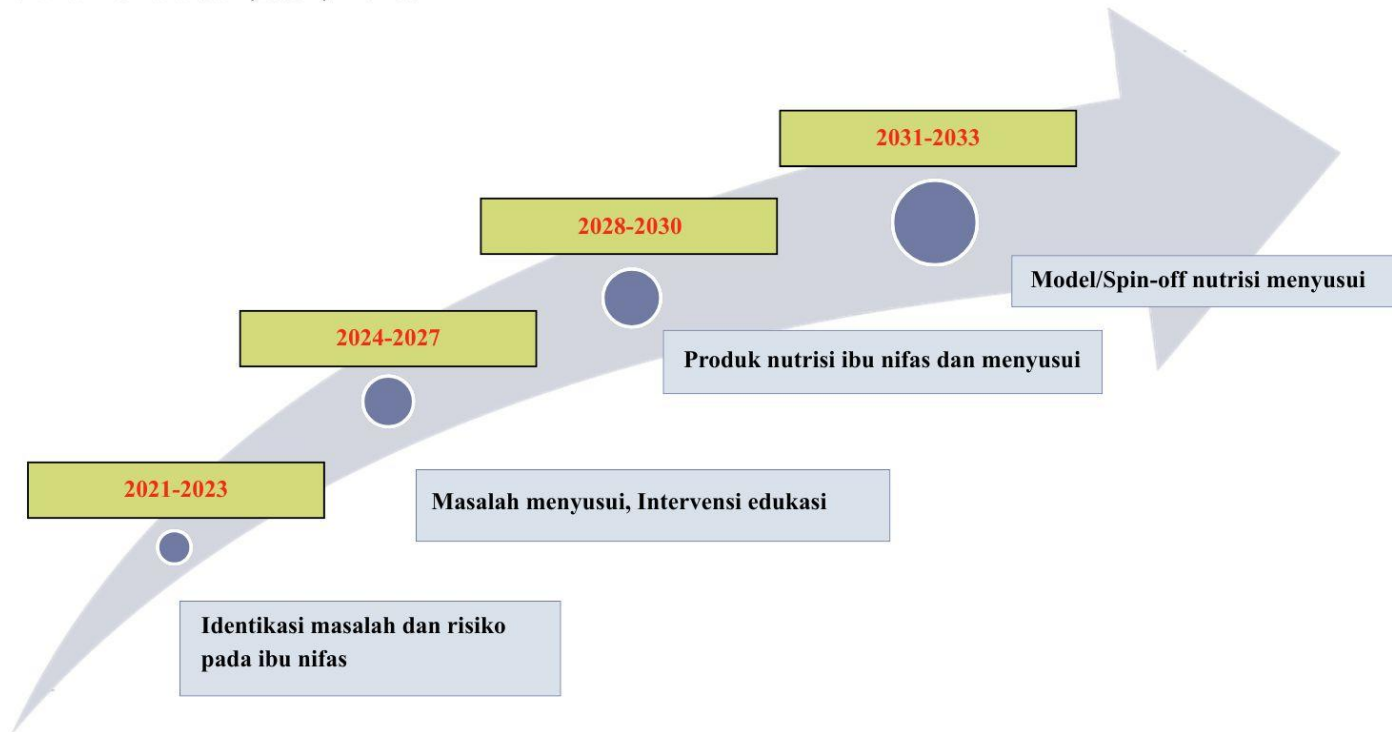
Sari Ida Miharti, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Sari Ida Miharti, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada ibu nifas dan menyusui	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Nutrisi lokal untuk produksi ASI	Artikel nasional, modul klinis	≥2 artikel, 1 modul	Panduan nutrisi ibu nifas
2028 – 2030	Pengembangan ASI Booster	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Program ASI care di komunitas
2031 – 2033	Produk makanan ASI Booster	Paten, policy brief	≥1 paten, 1 policy brief	Kerjasama PT dalam komersial

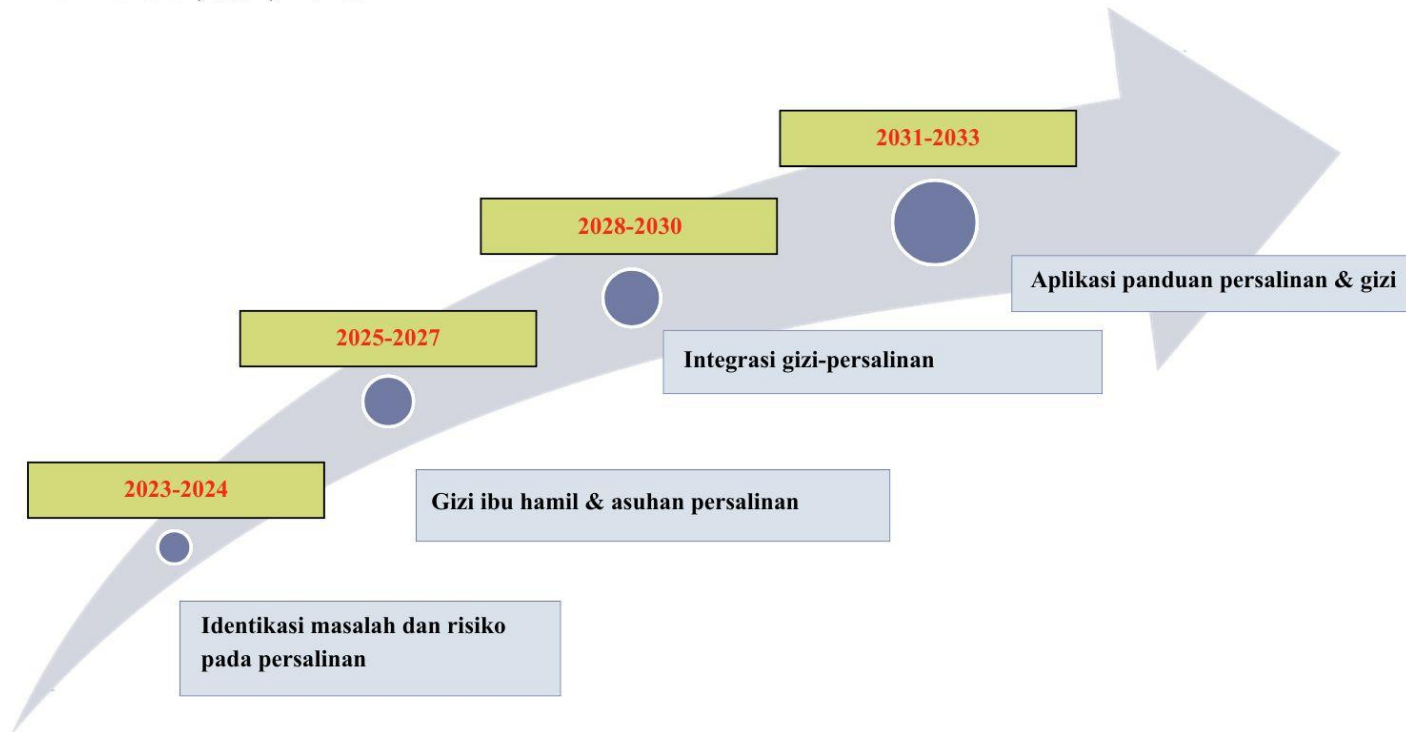
Vitria Komala Sari, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Vitria Komala Sari, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada ibu nifas dan menyusui	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Masalah menyusui, Intervensi edukasi	Artikel nasional, HKI	≥2 artikel, 1 HKI	Praktik efektif/buku saku
2028 – 2030	Produk nutrisi ibu nifas dan menyusui	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Produk nutrisi dipakai ibu nifas dan menyusui
2031 – 2033	Model/Spin-off nutrisi menyusui	Paten, spin-off	≥1 spin-off	Produk nutrisi lokal komersial

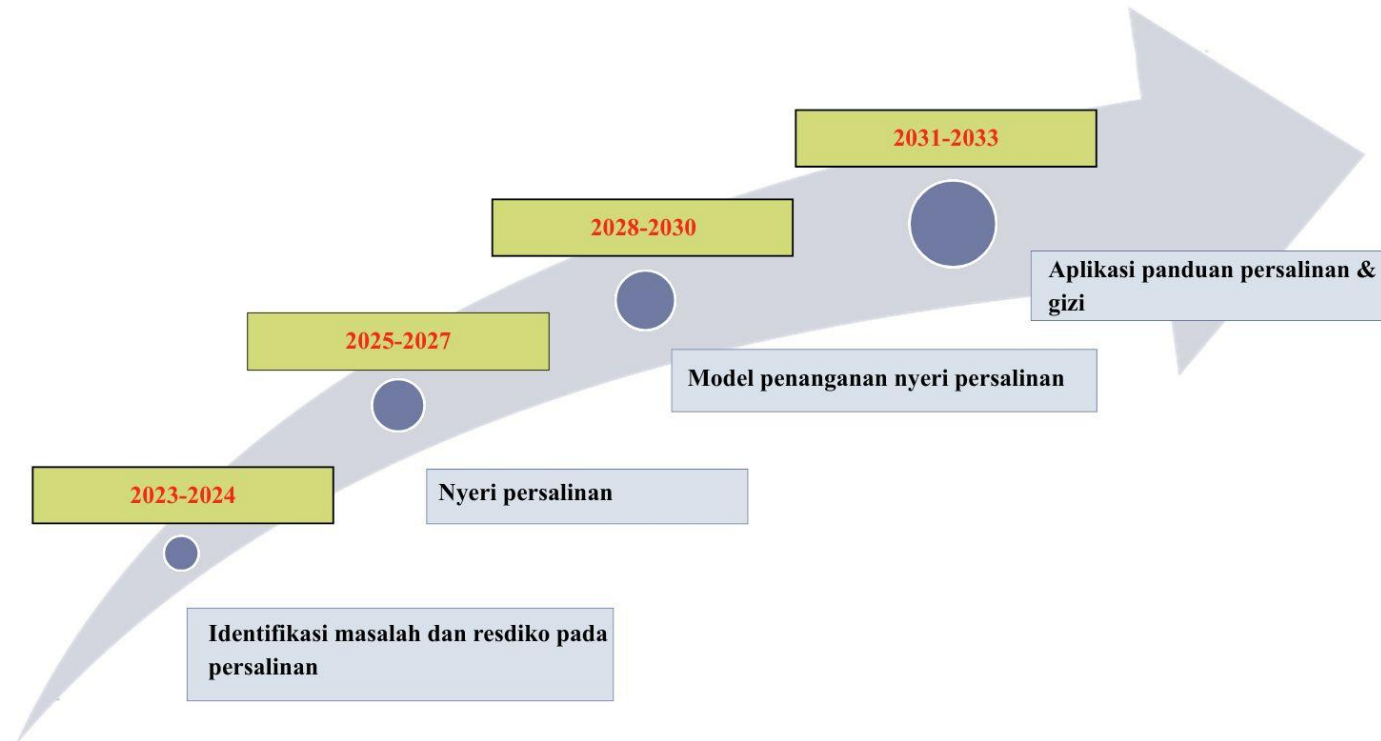
Ainal Mardiah, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Ainal Mardiah, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identifikasi masalah dan risiko pada persalinan	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Gizi ibu hamil & asuhan persalinan	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul dipakai bidan & mahasiswa
2028 – 2030	Integrasi gizi-persalinan	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Model dipakai klinik & RS
2031 – 2033	Aplikasi panduan persalinan & gizi	Paten, spin-off	≥1 aplikasi, 1 spin-off	Aplikasi dipakai masyarakat & bidan

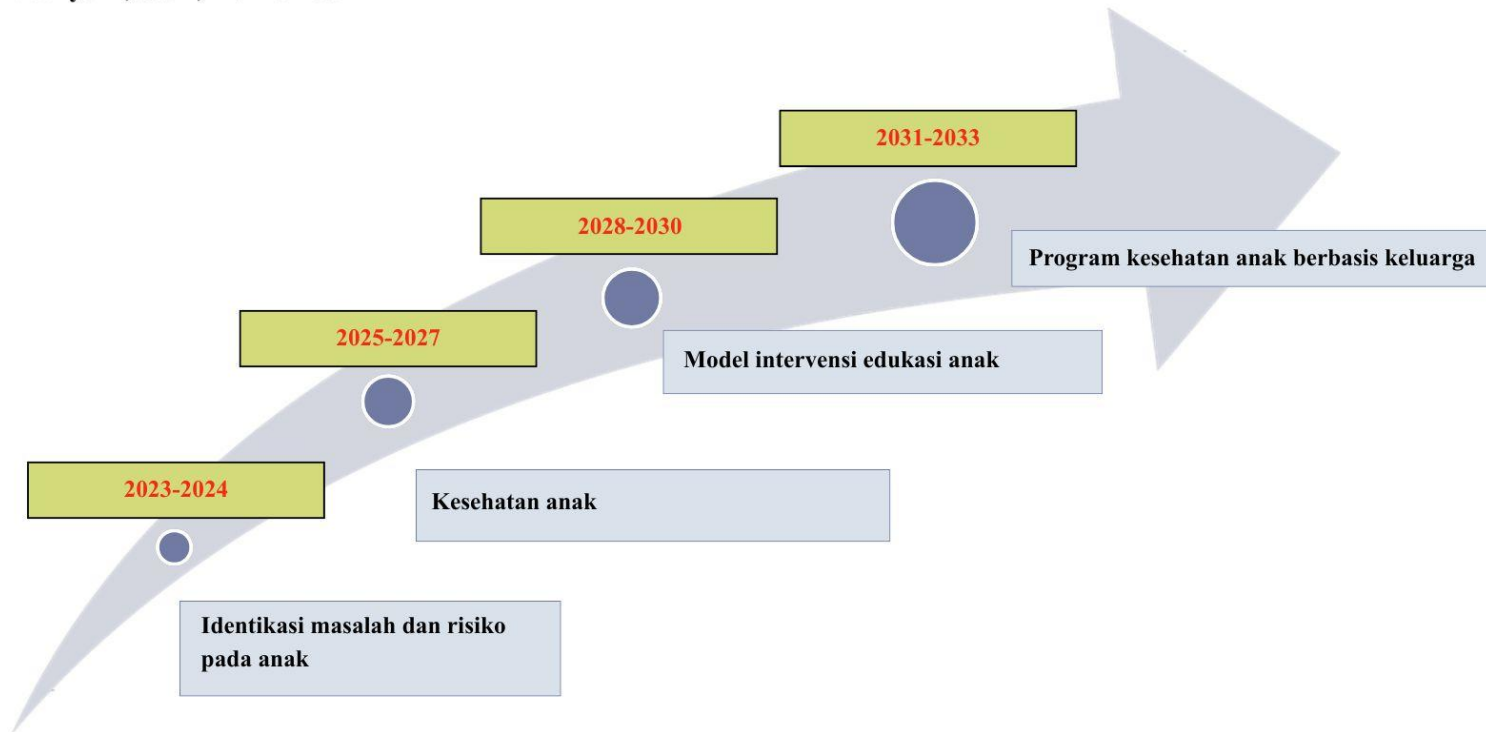
Indreswati, S.ST, M.Keb



Roadmap PkM – Indreswati, S.ST, M.Keb

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada persalinan	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Nyeri persalinan	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul dipakai bidan & mahasiswa
2028 – 2030	Model Penanganan nyeri persalinan	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Model dipakai klinik & RS
2031 – 2033	Aplikasi panduan persalinan & gizi	Paten, spin-off	≥1 aplikasi, 1 spin-off	Aplikasi dipakai masyarakat & bidan

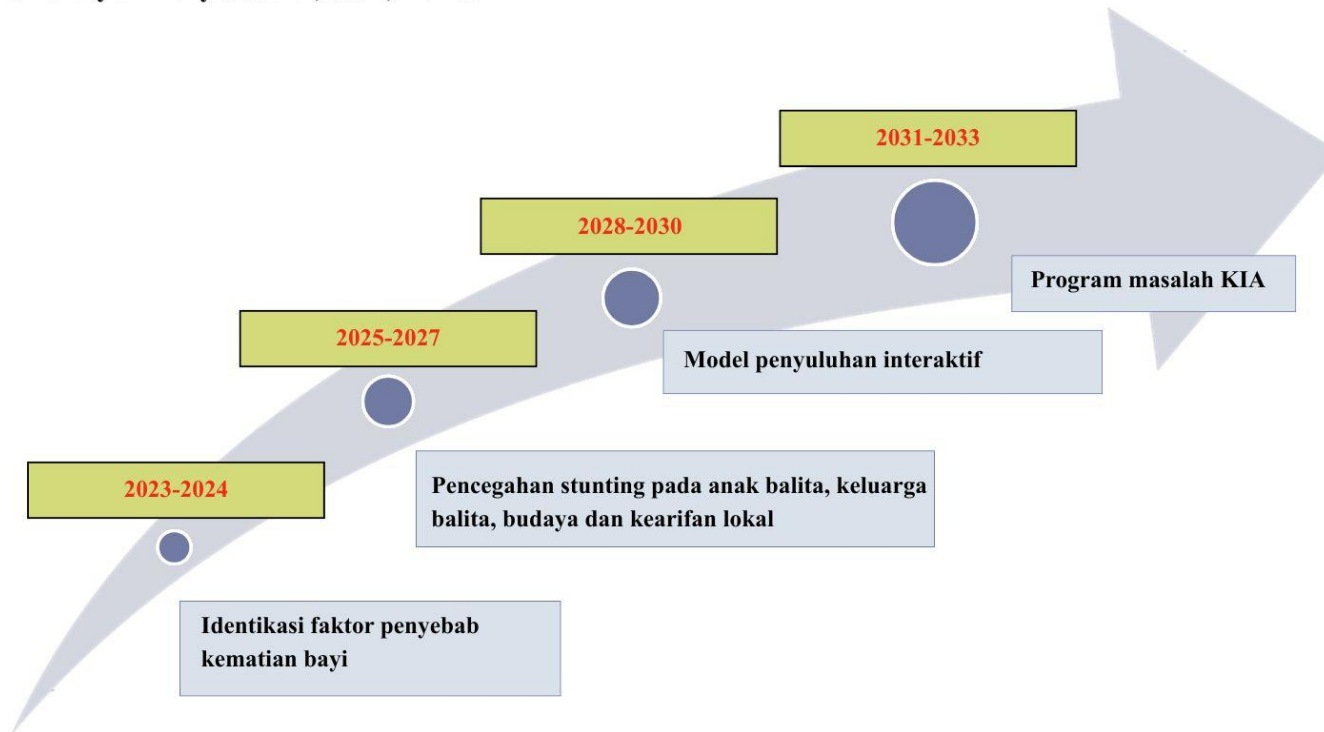
Wahyuni, S.ST, M.Biomed



Roadmap PkM – Wahyuni, S.ST, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identifikasi masalah dan risiko pada anak	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Kesehatan anak	Artikel nasional, HKI	≥2 artikel, 1 HKI	Peningkatan pemanfaatan layanan kesehatan anak
2028 – 2030	Model intervensi edukasi anak	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	SOP edukasi anak
2031 – 2033	Program kesehatan anak berbasis keluarga	Paten, spin-off	≥1 paten, 1 spin-off	Program dipakai di klinik dan layanan primer

Shantrya Dhelly Susanti, S.ST, M.Kes

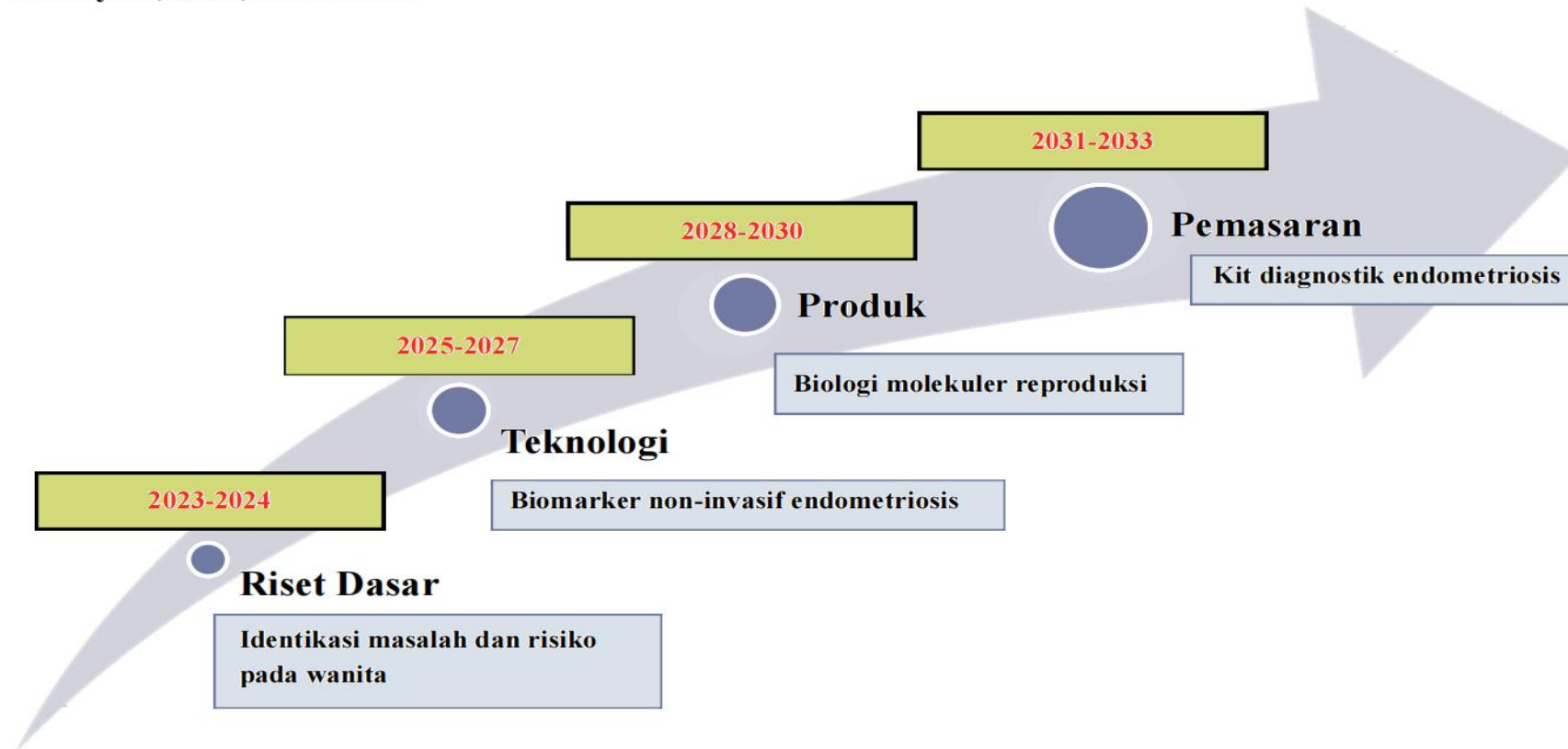


Roadmap PkM – Shantria Dhelly Susanti, S.ST, M.Kes

Tahun	Fokus	Luaran Utama	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi faktor penyebab kematian bayi	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Pencegahan stunting pada anak balita, keluarga balita, budaya dan kearifan lokal	Artikel nasional, modul	≥2 artikel nasional, 1 modul	Peningkatan pengetahuan dan sikap personal hygiene remaja
2028 – 2030	Model penyuluhan interaktif	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel internasional, 1 buku	Model edukasi kesehatan reproduksi yang efektif
2031 – 2033	Program masalah KIA	Spin-off program	≥1 spin-off	Program edukasi kesehatan remaja

***** Bidang Biomedik & Kesehatan Reproduksi *****

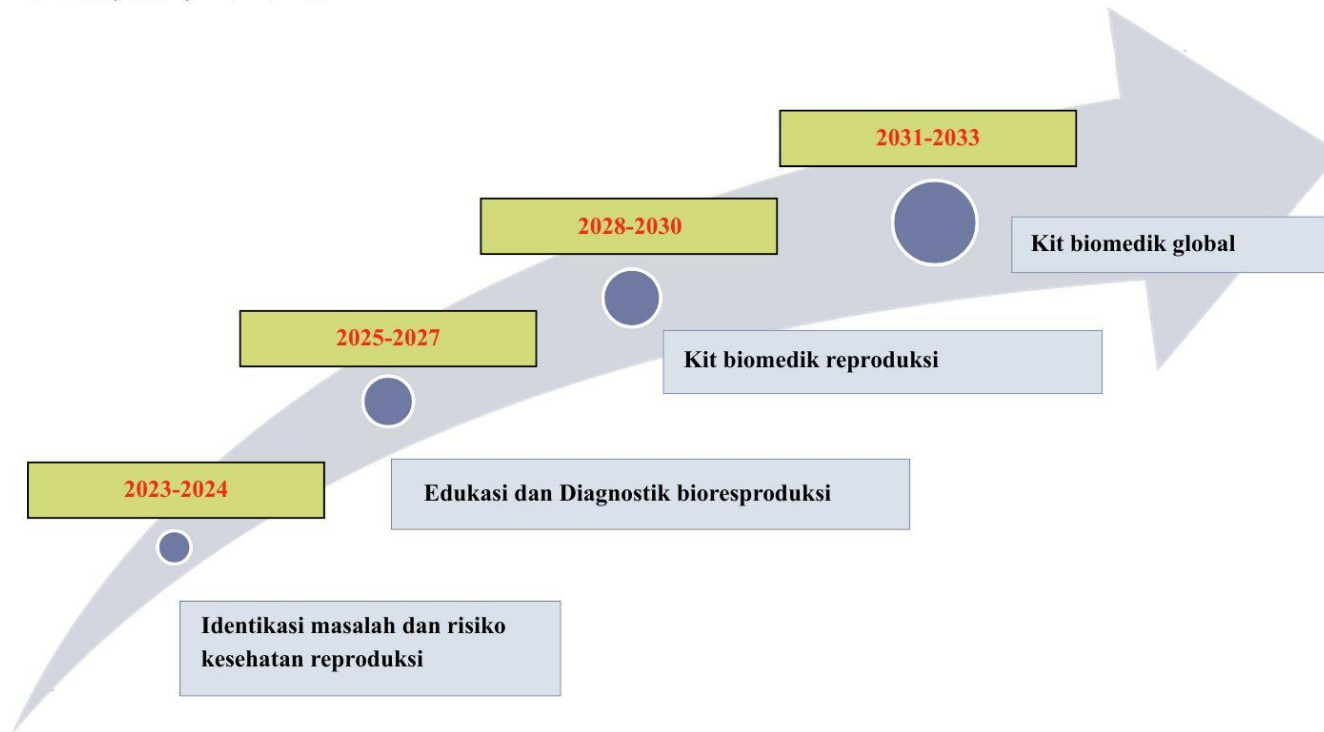
Febriyeni, S.ST, M.Biomed



Roadmap PkM – Febriyeni, S.ST, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada wanita	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Biomarker non-invasif endometriosis	Artikel nasional, HKI	≥2 artikel, 1 HKI	Hasil dipakai klinik fertilitas
2028 – 2030	Biologi molekuler reproduksi	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Penelitian dipakai diagnosis RS
2031 – 2033	Kit diagnostik endometriosis	Paten, kerjasama global	≥1 paten, 1 kerjasama global	Kit dipakai global health network

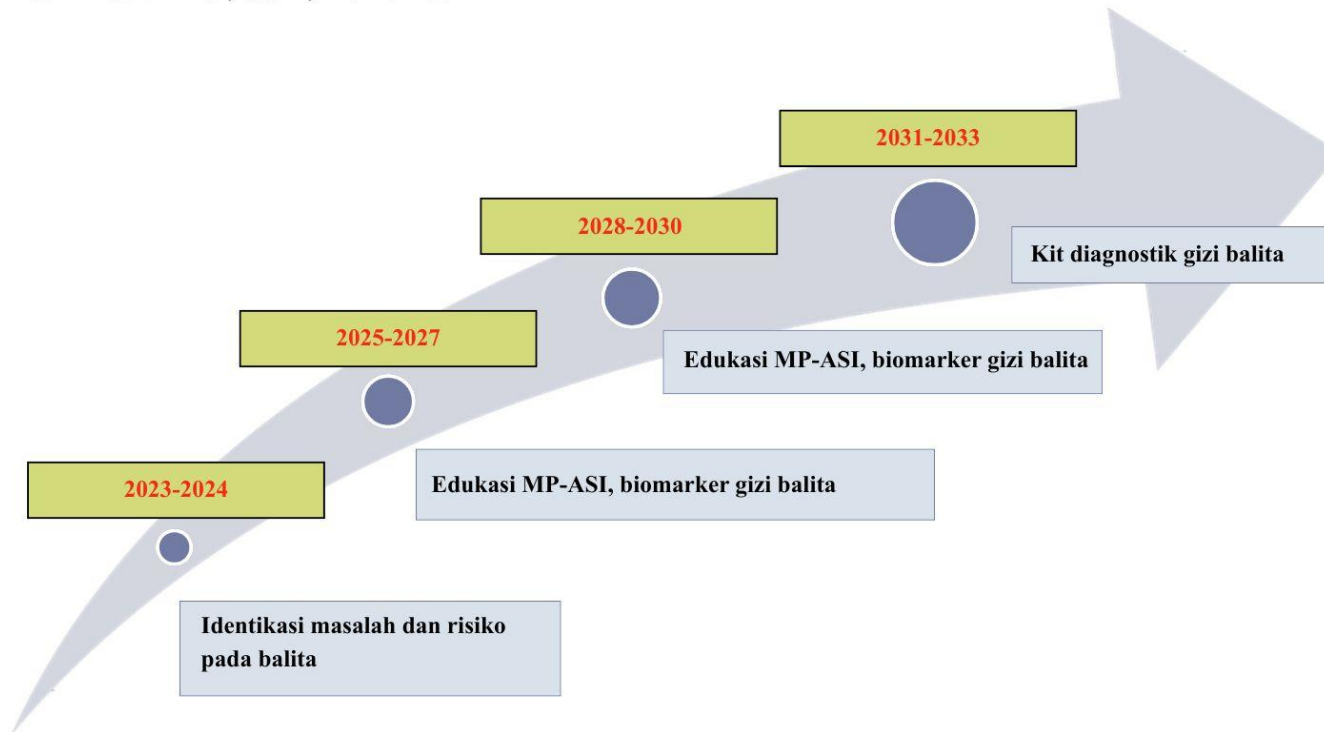
Zuraida, S.ST, M.Biomed



Roadmap PkM – Zuraida, S.ST, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada kesehatan reproduksi	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Edukasi dan Diagnostik bioresproduksi	Artikel nasional, HKI	≥2 artikel, 1 HKI	Dipakai RS & layanan primer
2028 – 2030	Kit biomedik reproduksi	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Produk dipakai klinik & RS
2031 – 2033	Kit biomedik global	Paten, kerjasama internasional	≥1 paten, 1 kerjasama global	Produk dipakai global research

Febriniwati Rifdi, S.SiT, M.Biomed

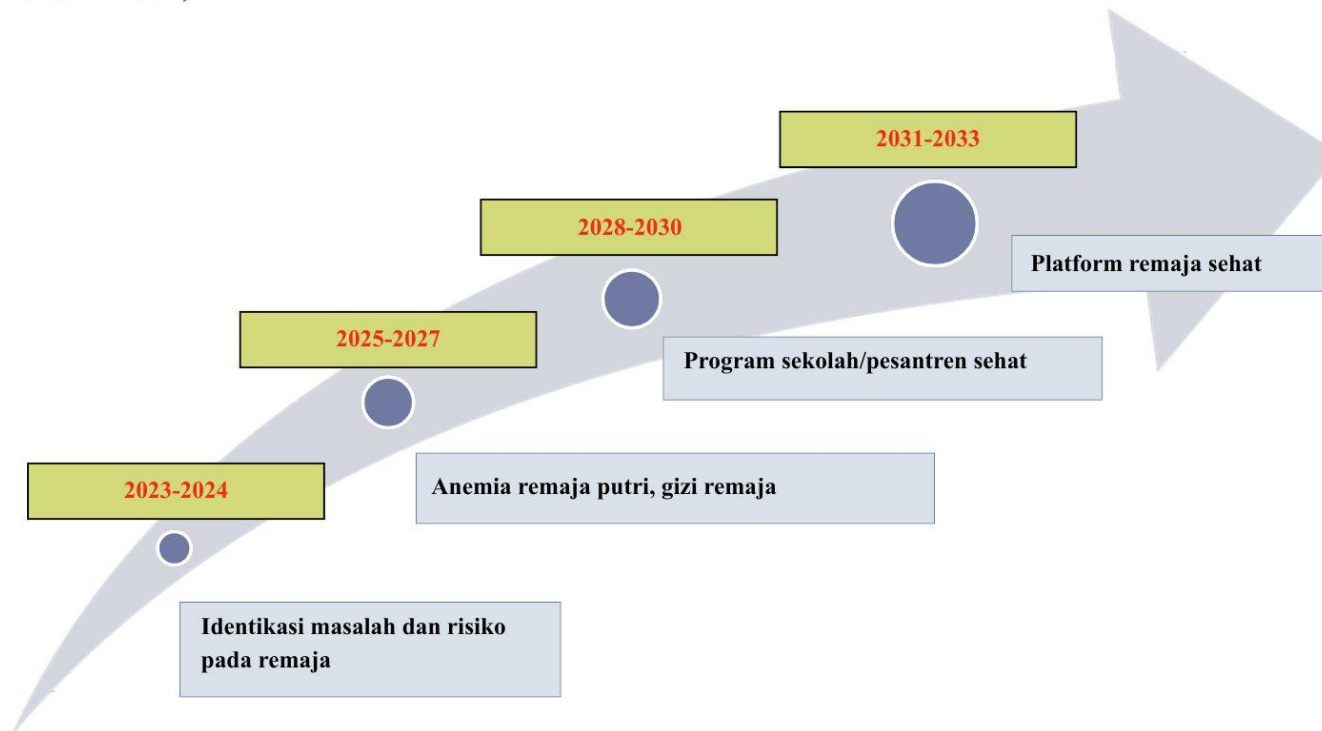


Roadmap PkM – Febriniwati Rifdi, S.SiT, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada balita	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Edukasi MP-ASI, biomarker gizi balita	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul MP-ASI dipakai PKK & Posyandu
2028 – 2030	Validasi biomarker nutrisi	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Hasil dipakai skrining balita
2031 – 2033	Kit diagnostik gizi balita	Paten, spin-off	≥1 kit, 1 spin-off	Kit dipakai klinik & layanan primer

***** Bidang Kesehatan Komunitas & Global Health *****

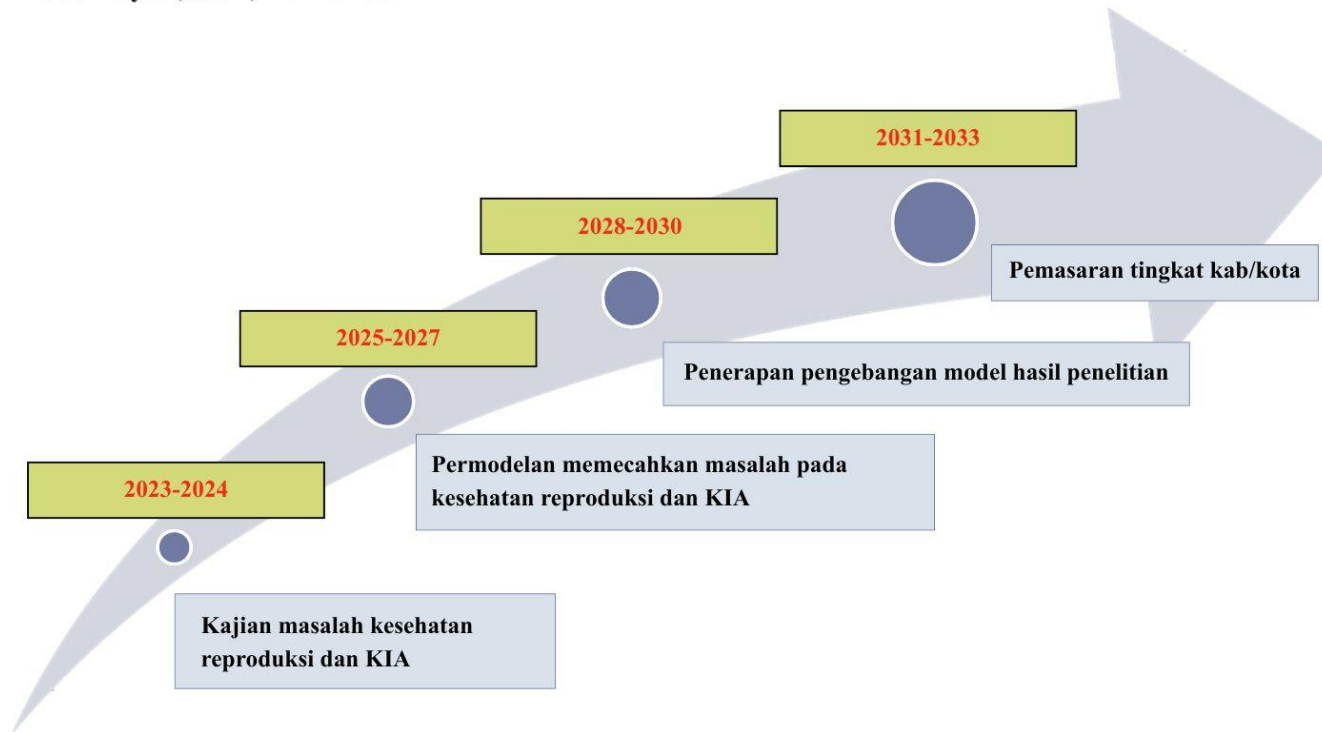
Nita Tri Putri, MPH



Roadmap PkM - Nita Tri Putri, MPH

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada remaja	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Anemia remaja putri, gizi remaja	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul dipakai sekolah/pesantren
2028 – 2030	Program sekolah/pesantren sehat	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Model dipakai sekolah & pondok
2031 – 2033	Platform remaja sehat	Aplikasi, spin-off	≥1 aplikasi, 1 spin-off	Platform digital remaja sehat

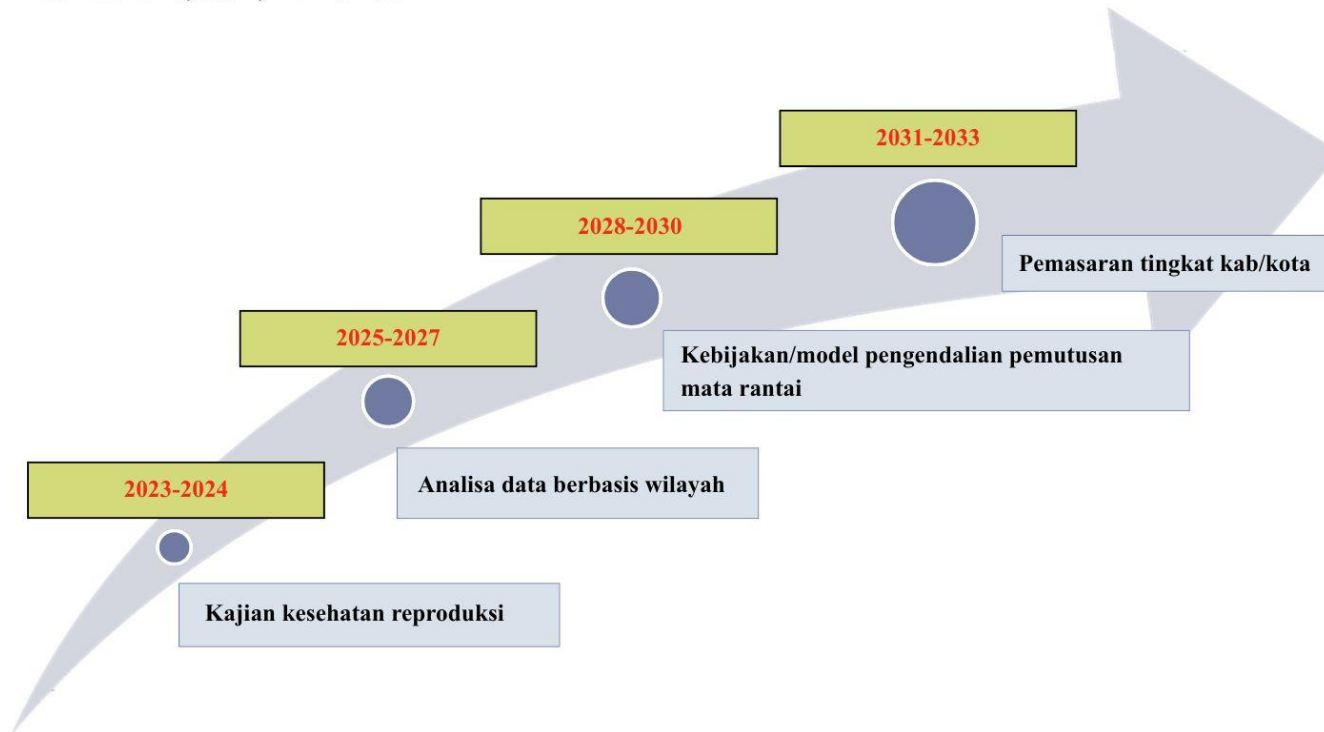
Dr.Nurhayati, S.ST, M.Biomed



Roadmap PkM – Dr.Nurhayati, S.ST, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran Utama	Target	Outcome
2023-2024	Kajian masalah kesehatan reproduksi dan KIA	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Permodelan memecahkan masalah pada kesehatan reproduksi dan KIA	Artikel nasional, modul	≥2 artikel nasional, 1 modul	Intervensi penanganan masalah kespro dan KIA
2028 – 2030	Penerapan pengembangan model hasil penelitian	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel internasional, 1 buku	Model program kesehatan reproduksi
2031 – 2033	Pemasaran tingkat kab/kota	Spin-off program	≥1 spin-off	Program dipakai puskesmas dan Rumah sakit

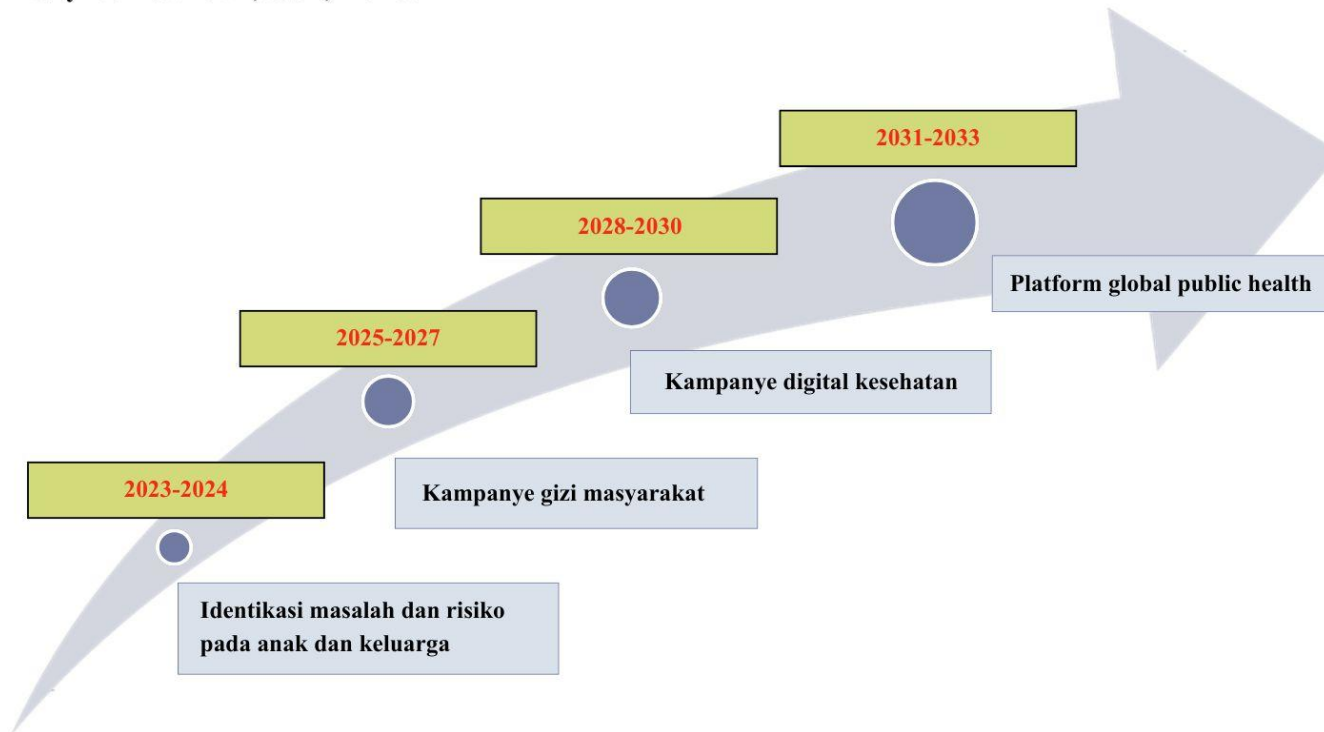
Dr.Oktavianis, S.ST, M.Biomed



Roadmap PkM – Dr.Oktavianis, S.ST, M.Biomed

Tahun	Fokus	Luaran Utama	Target	Outcome
2023-2024	Kajian kesehatan reproduksi	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Analisa data berbasis wilayah	Artikel nasional, modul	≥2 artikel nasional, 1 modul	Pemetaan dan intervensi
2028 – 2030	Kebijakan/model pengendalian keputusan mata rantai	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel internasional, 1 buku	Model kesehatan reproduksi
2031 – 2033	Pemasaran tingkat kab/kota	Spin-off program	≥1 spin-off	Program dipakai puskesmas dan Rumah sakit

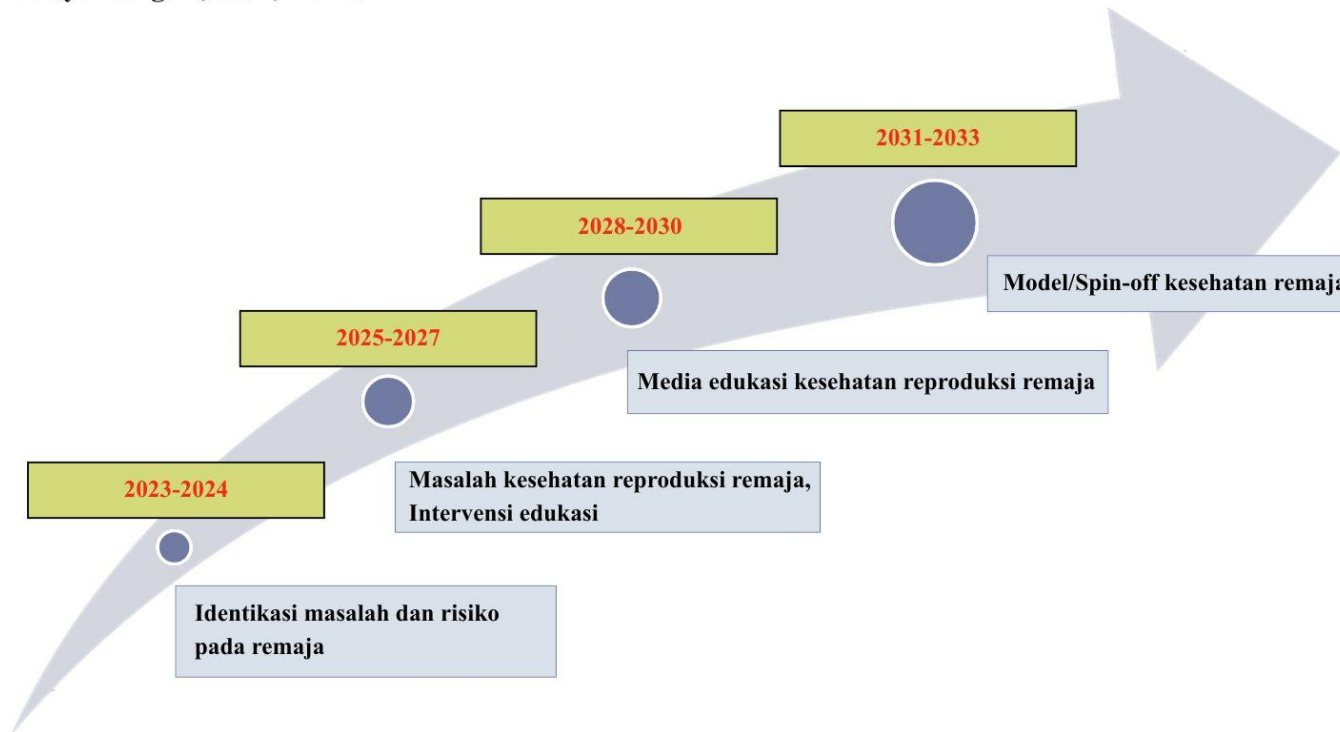
Resty Noflida Putri, S.ST, M.Kes



Roadmap PkM – Resty Noflida Putri, S.ST, M.Kes

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada anak dan keluarga	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Kampanye gizi masyarakat	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Modul kampanye dipakai PKK & komunitas
2028 – 2030	Kampanye digital kesehatan	Artikel internasional, buku	≥2 artikel, 1 buku	Kampanye digital diadopsi Dinas Kesehatan
2031 – 2033	Platform global public health	Aplikasi, kerjasama global	≥1 aplikasi, 1 kerjasama global	Platform dipakai jejaring internasional

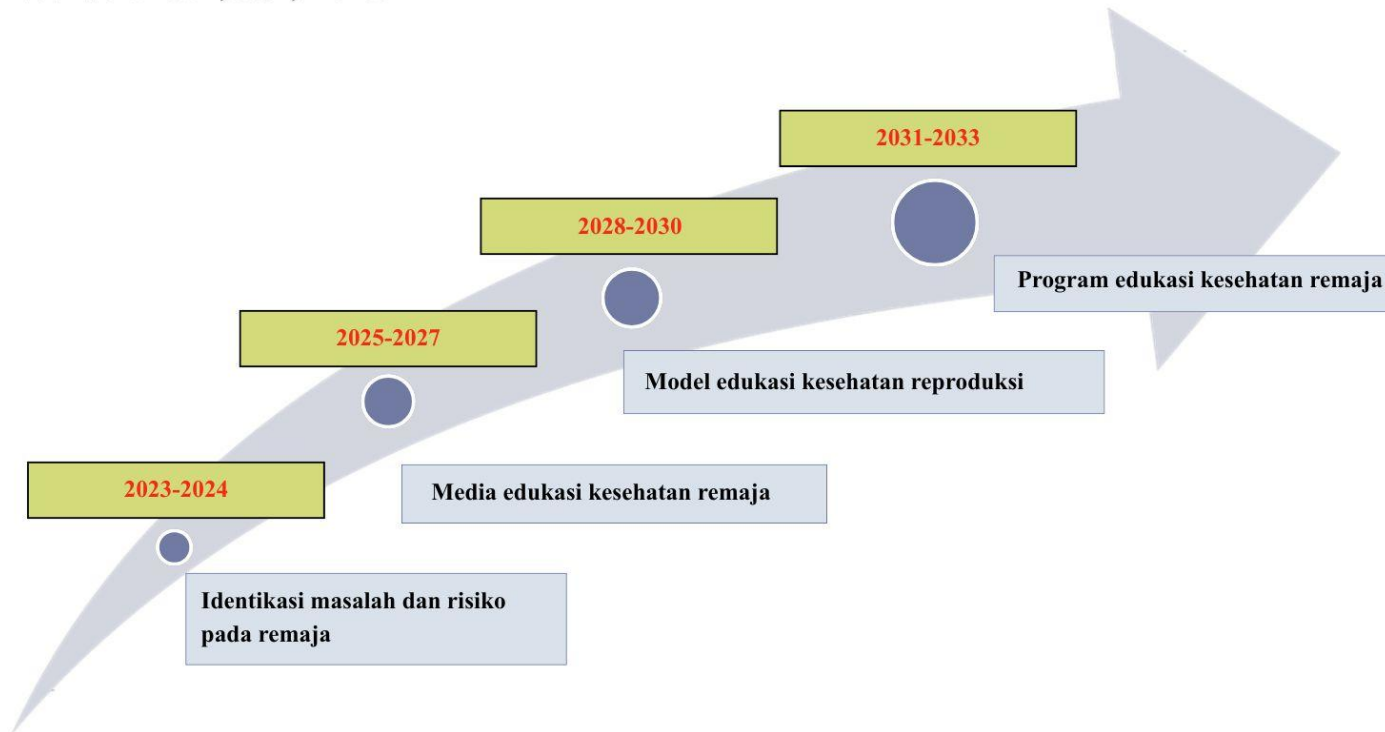
Widya Nengsih, S.ST, M.Kes



Roadmap PkM – Widya Nengsih, S.ST, M.Kes

Tahun	Fokus	Luaran	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada remaja	Artikel nasional, modul	≥ 2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Masalah kesehatan reproduksi remaja, Intervensi edukasi	Artikel nasional, modul	≥ 2 artikel, 1 modul	Praktik efektif/buku saku
2028 – 2030	Media edukasi kesehatan reproduksi remaja	Artikel internasional, HKI	≥ 2 artikel, 1 HKI	video, booklet
2031 – 2033	Model/Spin-off kesehatan remaja	Paten, spin-off	≥ 1 aplikasi, 1 spin-off	Platform edukasi berbasis digital

Novi Wulan Sari, S.ST, M.Kes

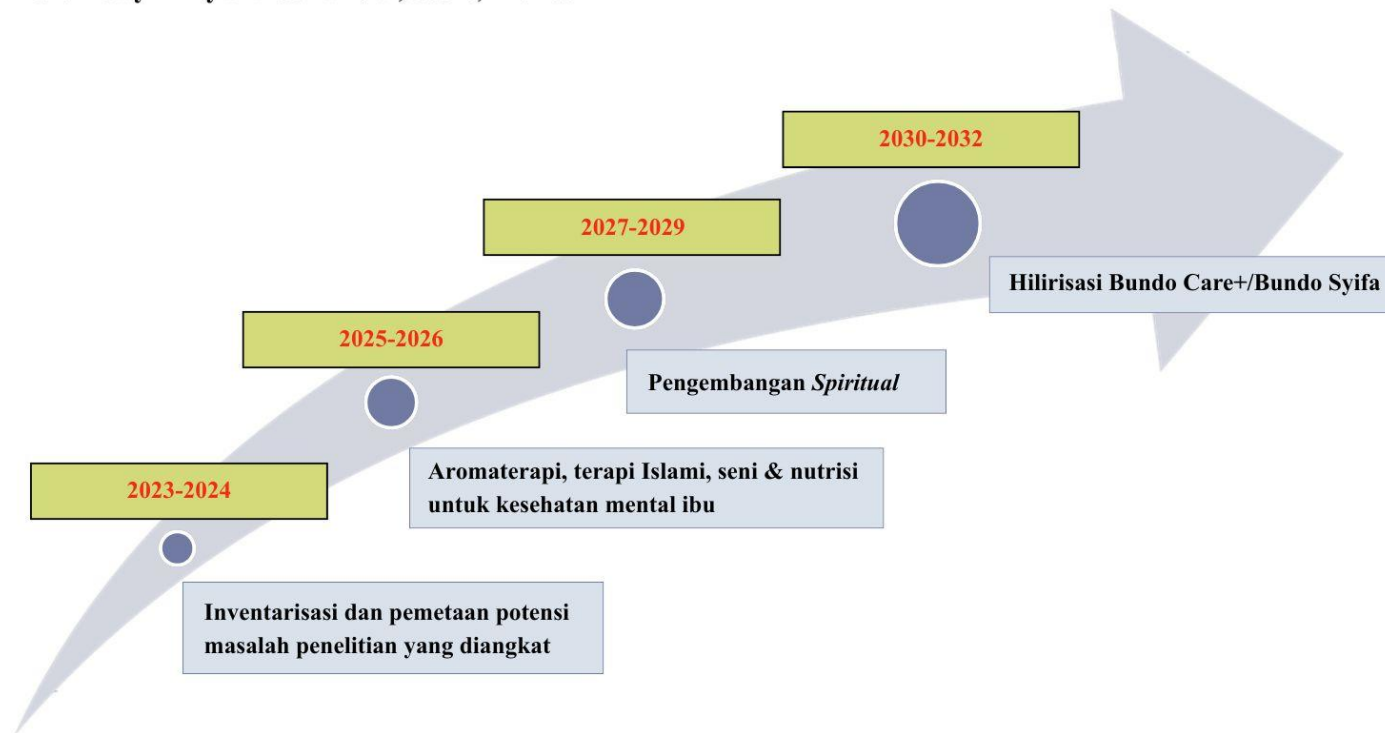


Roadmap PkM – Bdn. Novi Wulan Sari, S.ST, M.Kes

Tahun	Fokus	Luaran Utama	Target	Outcome
2023-2024	Identikasi masalah dan risiko pada remaja	Artikel nasional, modul	≥2 artikel, 1 modul	Peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Media edukasi kesehatan remaja	Artikel nasional, modul	≥2 artikel nasional, 1 modul	Peningkatan pengetahuan dan sikap personal hygiene remaja
2028 – 2030	Model edukasi kesehatan reproduksi	Artikel internasional, buku ajar	≥2 artikel internasional, 1 buku	Model edukasi kesehatan reproduksi yang efektif
2031 – 2033	Program edukasi kesehatan remaja	Spin-off program	≥1 spin-off	Program edukasi kesehatan remaja

*****Bidang Kebidanan Komplementer & Inovasi*****

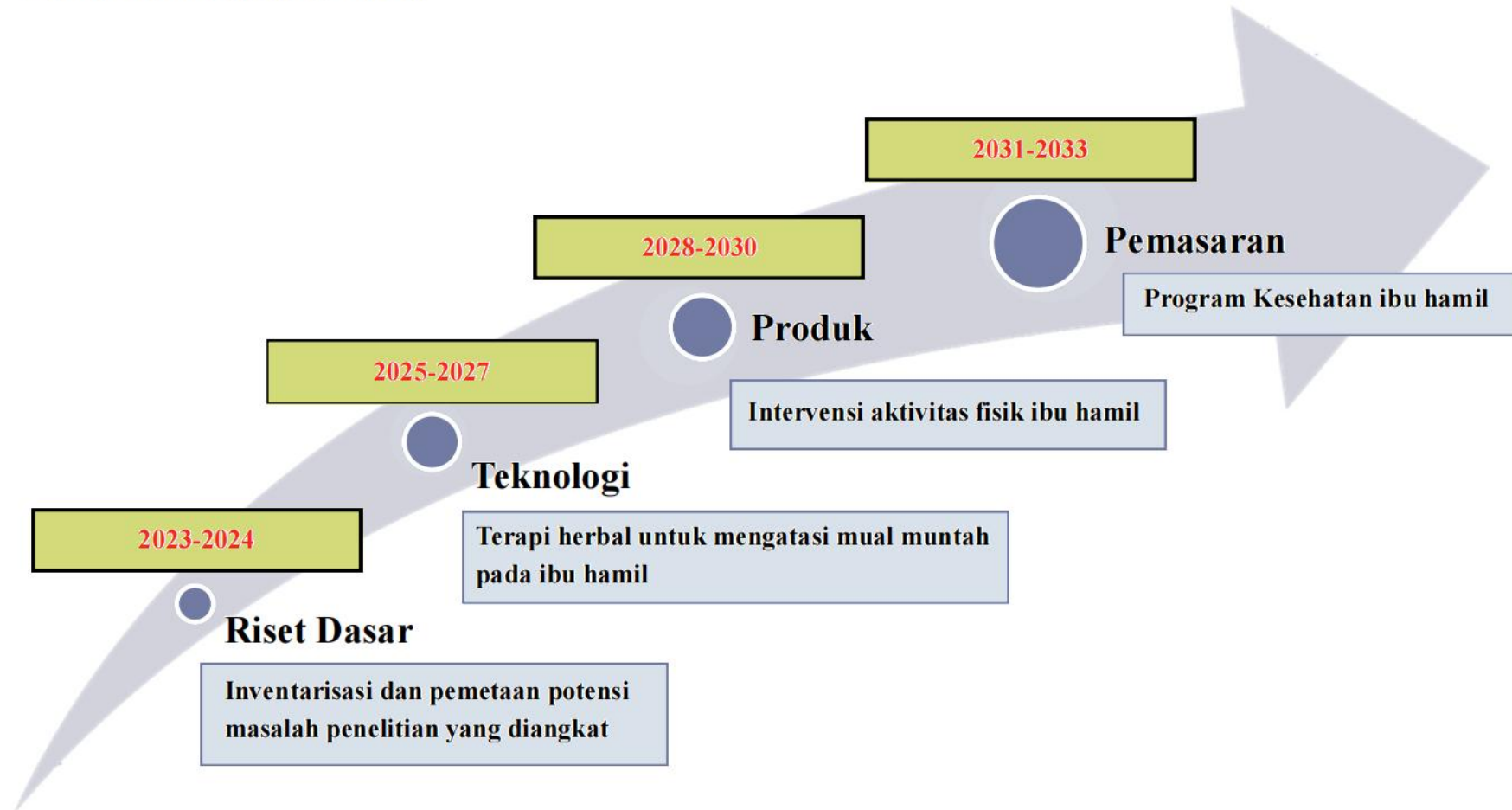
Bdn. Detty Afriyanti Sukandar, S.ST., M.Keb



Roadmap PkM – Detty Afriyanti Sukandar, S.ST., M.Keb

Tahun	Fokus Penelitian	Luaran Utama	Target Kuantitatif	Outcome ke Masyarakat & Dunia Kerja
2023-2024	Inventarisasi dan pemetaan potensi masalah penelitian yang diangkat	Artikel nasional	≥3 artikel nasional	peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Aromaterapi, terapi Islami, seni & nutrisi untuk kesehatan mental ibu	Artikel nasional, modul intervensi, 1 HKI	≥3 artikel nasional, 1 modul, 1 HKI	Bidan dapat menggunakan pendekatan komplementer berbasis riset
2028 – 2030	Pengembangan <i>Spiritual Midwifery Care Qur’ani</i>	Artikel internasional, buku ajar, HKI tambahan	≥3 artikel internasional, 1 buku ajar, 1 HKI	Model asuhan dapat diintegrasikan dalam kurikulum & praktik
2031 – 2033	Hilirisasi BundoCare+/BundoSyifa+	Paten, spin-off, policy brief	≥1 paten, ≥1 spin-off, 1 policy brief	Produk inovatif siap dipasarkan, kontribusi pada regulasi kebidanan komplementer

Vittria Meilinda, S.ST, M.Kes



Roadmap PkM – Vittria Meilinda, S.ST, M.Kes

Tahun	Fokus Penelitian	Luaran Utama	Target Kuantitatif	Outcome ke Masyarakat & Dunia Kerja
2023-2024	Inventarisasi dan pemetaan potensi masalah penelitian yang diangkat	Artikel nasional	≥ 3 artikel nasional	peta potensi masalah dan prioritas isu
2025 – 2027	Terapi herbal untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil	Artikel nasional,	≥ 2 artikel nasional, 1 modul	Bukti ilmiah efektivitas jahe merah dan madu dalam mengurangi emesis gravidarum
2028 – 2030	Intervensi aktivitas fisik ibu hamil	Artikel internasional, buku ajar	≥ 2 artikel internasional, 1 buku ajar	Model integratif digunakan dalam program komunitas
2031 – 2033	Program Kesehatan ibu hamil	Paten metode, spin-off kelas digital	≥ 1 paten, 1 spin-off	Startup kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil berbasis digital untuk ibu hamil

BAB IV PENUTUP

Peningkatan kuantitas dan kualitas PkM di Prodi Kebidanan tidak dapat dicapai secara tiba-tiba, tetapi memerlukan proses yang cukup panjang. Proses ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Hal ini bisa dicapai, salah satunya dengan menyusun kebijakan *Roadmap* PkM. Kerangka Kebijakan *Roadmap* PkM diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program PkM yang terpadu dan holistic, baik berbasis multidisiplin maupun yang interdisiplin. Jika *Roadmap* PkM ini bisa dipahami dan direspon oleh semua unit kerja yang bergerak di bidang PkM, kemudian prosesnya ditempuh sesuai dengan pencapaian yang ditetapkan, maka diharapkan sepuluh tahun ke depan atmosfir PkM di lingkungan Prodi Kebidanan akan berjalan sesuai harapan. Kerangka Kebijakan *Roadmap* PkM ini akan berguna, bila hasil yang telah disepakati benar-benar menjadi dokumen rencana tindak, bukan sekedar gambaran normatif dan menjadi dokumen acuan bersama untuk tindakan sendiri-sendiri dan yang dilakukan bersama (*kolaboratif*) secara sinergis dalam organisasi.